

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare mengenai sistem pengawasan aktivitas santri, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem pengawasan aktivitas santri yang diterapkan di Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare yaitu dilakukan dengan cara kontinu yang artinya berkelanjutan dan terus-menerus. Seorang pimpinan memberikan wewenang kepada pembina maupun ustadz/ustadzah untuk mengawasi secara langsung aktivitas para santri, dan selanjutnya melaporkan kepada pimpinan apabila terdapat suatu permasalahan yang tidak dapat diatasi. Sehingga permasalahan tersebut dapat diketahui secara langsung dan segera diatasi oleh pimpinan pondok. Sistem pengawasan aktivitas santri ini dilakukan oleh pihak internal (pimpinan, pembina, serta ustadz/ustadzah) maupun pihak eksternal (masyarakat sekitar pondok pesantren).
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan sistem pengawasan aktivitas santri di Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare yaitu: Faktor pendukungnya adalah lingkungan pondok pesantren yang cukup aman, dukungan masyarakat, dan adanya interaksi yang baik oleh sebagian besar santri dengan para ustadz/ustadzah. Sedangkan faktor penghambat dalam sistem pengawasan aktivitas santri yaitu: Pola perilaku santri yang terkadang sulit diatur, dan sebagian kecil santri masih kurang memahami tanggung jawabnya, dan air bersih yang sering tidak mengalir.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dipaparkan diatas maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pembina dan ustadz/ustadzah di pondok pesantren tetap mempertahankan sistem pengawasan yang dilakukan kepada santri, agar dapat membentuk kepribadian santri dan dapat bermanfaat bagi masyarakat.
2. Diharapkan kepada pembina dan ustadz/ustadzah agar lebih meningkatkan sistem pengawasan tanpa memandang status usia santri, baik yang lebih muda usianya maupun yang tua agar dapat terciptanya kedisiplinan santri seperti yang diharapkan.

